

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 1999-2018

Rr Dimas Veronica Priharti¹, Tati Herlina², Farah Sutria Kholis³

dimas_veronica@ymail.com, tatiherlina27@gmail.com, farahsutriakholis@gmail.com

Universitas Baturaja

ABSTRACT

Based on the results of data analysis using multiple linear regression calculations, the t count obtained for Murabahah Financing (X1) with Profitability is 4,096 means that there is an influence between Murabahah Financing (X1) on Profitability. T count value obtained for Musyarakah Financing (X2) with profitability is - 1,626 means there is an influence between Musyarakah Financing (X2) on Profitability. The t count obtained for Mudharabah Financing (X3) with Profitability is 1,683 means that there is an influence between Mudharabah Financing (X3) on Profitability. While testing together has a significant influence on Murabahah, Musyarakah and Mudharabah financing variables on Profitability with F count of 7,676. While the coefficient of determination Adjusted R square value is 0.513, this means that the percentage contribution of Murabahah (X1), Musyarakah (X2) and Mudharabah (X3) variables on profitability is 513% while the remaining 487% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Murabahah, Musyarakah and Mudharabah Financing

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berpengaruh besar pada perekonomian dalam masyarakat di suatu Negara. Bank sebagai lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi berbagai pihak, baik perusahaan swasta maupun perorangan dan badan – badan pemerintah untuk menyimpan dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Sehingga sering dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup bagi masyarakat di suatu Negara. Di dalam masyarakat telah dikenal dua macam bentuk perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional berlandaskan sistem operasional umum yang berbasis keuntungan pada nilai suku bunga. Sedangkan bank syariah berlandaskan pada prinsip – prinsip syariah yang tertuang di dalam Al – Quran, Al-Hadits dan Ijtihad para ulama.

Beberapa tahun belakangan perkembangan ekonomi syariah cukup pesat terutama pada sektor perbankan. Hal ini dikarenakan mulai munculnya kesadaran umat islam untuk menghindari kegiatan – kegiatan yang mengarah riba. Mereka mulai meninggalkan perusahaan konvensional dan beralih ke perusahaan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang bersumber pada Al-Quran dan Hadist, karena masyarakat sudah mulai mengenal dan



mengambil keputusan untuk bergabung dan menjadi mitra bank syariah. Akan tetapi, masyarakat perlu mempertimbangkan bagaimana kinerja suatu bank yang akan menjadi tempat investasinya. Suatu bank akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dapat dinilai dari rasio keuangannya. Rasio merupakan alat yang dinyatakan menjelaskan hubungan tertentu antara faktor dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan. Salah satu yang terpenting yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil dari pinjaman dan investasi para nasabahnya. Menurut Fahmi (2016:80) Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank semakin tinggi juga minat investor untuk menginvestasikan asetnya dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat profitabilitas suatu bank maka rendah pula minat investor untuk menginvestasikan asetnya.

Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu bank syariah yang perkembangannya cukup pesat, pada tahun 2015 meraih *the Best Islamic Trade Finance Bank Awards, Islamic Retail Bank, Islamic Bank of The Year Award, Service Excellence Award 2015*. Pada tahun 2016 BSM meraih *Good Corporate Governance award, Indonesia Best Banking Brand Award, Service Excellence Award*. Tahun 2017 meraih Penghargaan Bank Indonesia 2017, *Indonesia Best banking Brand Award*. Dan tahun 2018 meraih *Banking Service Excellence 2018*. (www.syariahamandiri.co.id).

Dua fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. Praktik pembiayaan yang sebenarnya dijalankan oleh lembaga keuangan islami adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau *syirkah*. Praktik syirkah ini terkemas dalam dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Jenis pembiayaan lainnya adalah terkemas dalam pembiayaan berakad atau jual beli, yaitu pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah dari ketiga pembiayaan tersebut benar berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah mandiri atau hanya beberapa pembiayaan saja. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 1999-2018.”

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank Syariah

Menurut Muhammad (2015:2) Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau

biasa disebut dengan Bunga Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi Shallalu'alaihiwasallam. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Karakteristik Bank Syariah

Menurut Muhammad (2015:4) karakteristik dari bank syariah adalah :

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time-value of money)
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.

Fungsi Utama Bank Syariah

Menurut Ismail (2011: 39) fungsi utama bank syariah adalah :

1. Penghimpunan Dana Masyarakat
2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat
3. Pelayanan Jasa Bank
4. Fungsi Bank Syariah Dalam Memperoleh Keuntungan

Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut Karim (2013:102) bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (*syirkah atau syarikah*). Transaksi musyarakah dilandasi para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Ketentuan Umum Pembiayaan Musyarakah

Menurut Karim (2013:102) Ketentuan pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

- a. Semua modal-disatukan untuk dijadikan modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek. Pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek musyarakah dan tidak boleh melakukan tindakan seperti:
 - i. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
 - ii. Menjalankan proyek musyarakah dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
 - iii. Memberi pinjaman kepada pihak lain.

- 
- iv. Setiap pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain.
 - v. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerja sama apabila, menarik diri dari perseikatan, meninggal dunia, dan menjadi tidak cakap hukum.
 - b. Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan sedangkan kerugian dibagi dengan porsi kontribusi modal.
 - c. Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Menurut Muhammad (2015:41) Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Contoh akad mudharabah dalam bank syariah mandiri yaitu Tabungan BSM, Tabungan Maburur.

Macam-Macam Akad Mudharabah

Menurut Muhammad (2015:41) macam – macam akad mudharabah sebagai berikut :

- a. *Mudharabah Muthlaqah Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.
- b. *Mudharabah Muqayyadah Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

Ketentuan Umum Pembiayaan Mudharabah

Menurut Karim (2013:104) Ketentuan pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola modal harus diserahkan tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang dinyatakan nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan secara bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama.
- b. Hasil dari pengelolaan modal pembiayaan mudharabah dapat diperhitungkan dengan cara perhitungan dari pendapatan proyek dan perhitungan dari keuntungan proyek.
- c. Hasil usaha dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad, pada setiap bulan atau waktu yang disepakati. Bank selaku pemilik modal menanggung seluruh kerugian kecuali akibat kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Fahmi (2016:80) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 yaitu :

a. Gross Profit Margin

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor.mengenai *gross profit margin* Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston memberikan pendapatnya yaitu,"Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

Joel G.Siegel dan Jae K.Shim mengatakan "(1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan keastabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Adapun rumus *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Sales}}$$

b. Retrun on investment (ROI)

Rasio *retrun on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa dibeberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *retrun on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Adapun rumus *retrun on investment* (ROI) adalah

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Retrun on Equity (ROE)*

Rasio *retrun on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *retrun on equity* (ROE) adalah

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pada PT. Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data tahun 1999–2018. Penelitian ini mengukur 4 variabel yaitu Murabahah (X_1), Musyarakah (X_2), Mudharabah (X_3) variabel bebas (Independen) dan Profitabilitas *Retrun On Asset* (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri sebagai variabel terkait (dependent). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999-2018 yang melalui <http://www.banksyariahmandiri.co.id/> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan cara mengumpulkan data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif adalah melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono 2015:19)

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dilakukan pada variabel-variabel yang diujikan yaitu Profitabilitas (Y), Murabahah (X_1), Musyarakah (X_2), Mudhrabah (X_3). Berikut hasil data rata-rata dan hasil deskripsi datanya:

Tabel 1
Data Perkembangan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Profitabilitas
PT. Bank Syariah Mandiri Periode 1999 -2018

Tahun	Murabahah (Rp)	Musyarakah (Rp)	Mudharabah (Rp)	Profitabilitas (%)
1999	16.436	6.0876	3.0438	0.23%
2000	298.78	15.423	1.5220	2.60%
2001	603.75	32.981	2.5530	3.30%
2002	925.54	44.452	2.2000	3.58%
2003	16.436	6.0876	3.0438	1.04 %
2004	298.78	15.423	1.5220	2.86 %
2005	4.0734	756.17	54.251	1.83 %
2006	4.1886	1.4812	1.1071	1.10 %
2007	5.1803	1.8729	2.3146	1.53 %
2008	6.7949	2.3571	2.9260	1.83 %
2009	8.1145	3.2566	3.3388	2.23 %
2010	12.681	4.5901	4.2409	2.21 %
2011	19.773	5.4282	4.6711	1.95 %
2012	27.549	6.3367	4.2733	2.25 %
2013	33.207	7.3381	3.9087	1.53 %
2014	33.714	7.3308	3.0062	0.17 %
2015	34.807	10.277	2.8349	0.56%
2016	36.198	13.001	3.0856	0.59%
2017	36.233	17.268	3.3603	0.59%
2018	38.355	20.622	3.2266	0.88%

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Syariah Mandiri, 2020 (diolah)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 2
KS-Z Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00638874
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.120
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa data residual nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.881 > 0,05 maka Residual Berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Nilai Tolerance Dan Variance Inflation Factor
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.664	.920		-6.157	.000		
	Ln_X1	.346	.253	.648	1.365	.191	.239	4.179
	Ln_X2	-.263	.362	-.424	-.728	.477	.159	6.276
	Ln_X3	.604	.659	.540	.916	.374	.155	6.454

a. Dependent Variable: Ln_y

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF pada variabel pembiayaan Murabahah (X_1) nilai tolerance sebesar 0.239 dan VIF 4.179, pembiayaan Musyarakah (X_2) nilai tolerance sebesar 0.159 dan VIF 6.276, dan pembiayaan Mudharabah (X_3) nilai tolerance sebesar 0.155 dan VIF 6.454. Maka dapat disimpulkan hasil output diatas menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.003		3.436	.003
	murabahah	-4.642E-6	.000	-.342	-.955	.354
	musyarakah	6.924E-5	.000	3.527	1.152	.266
	mudharabah	-.001	.001	-3.932	-1.272	.221

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Dari output diatas bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (Murabahah) sebesar 0.354, variabel X_2 (Musyarakah) sebesar 0.266, Variabel X_3 (Mudharabah) sebesar 0.221. Karena nilai signifikansi lebih dari 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.590	.513	.0069620	1.238

a. Predictors: (Constant), mudharabah, murabahah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Dari hasil output diatas didapat DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.238. sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dengan rumus $(k;N)$ jumlah variabel adalah 3 (k) Jumlah data 20 (n) maka diperoleh $dL = 0.9976$ $dU = 1.6763$. Dapat disimpulkan $dU < DW < 4-dL$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.006		.647	.527
	murabahah	.00004368	.000	1.057	4.096	.001
	musyarakah	.000	.000	-3.584	-1.626	.124
	mudharabah	.003	.002	3.746	1.683	.112

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 5.9 Persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0.04 + 0.00004368X_1 + 0.00 X_2 + 0.03 X_3, \dots$$

- **Konstanta = 0.04**

Artinya jika pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah nilainya adalah 0, maka nilai Profitabilitas nilainya positif yaitu sebesar 0.04

- **Koefisien $b_1 = 0.00004368$**

Artinya variabel pembiayaan Murabahah memiliki nilai koefisien sebesar 1% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.00004368

- **Koefisien $b_2 = 0.00$**

Artinya variabel pembiayaan Musyarakah memiliki nilai koefisien sebesar 1% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.00

- **Koefisien $b_3 = 0,03$**

Artinya variabel pembiayaan Mudharabah memiliki nilai koefisien sebesar 1% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.03

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Individual Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.006		.647	.527
	murabahah	.00004368	.000	1.057	4.096	.001
	musyarakah	.000	.000	-3.584	-1.626	.124
	mudharabah	.003	.002	3.746	1.683	.112

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Rumus $t_{\text{tabel}} df = n - k - 1$, n yaitu jumlah data, k yaitu jumlah variabel jadi $df = 20 - 3 - 1 = 1.74588$. Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan pada hasil out sebagai berikut :

1. Murabahah terhadap profitabilitas

2. t_{hitung} sebesar 4.096 > t_{tabel} sebesar 1.74588, nilai signifikan t sebesar 0,01 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, yaitu terdapat adanya pengaruh secara parsial variabel murabahah (X_1) terhadap profitabilitas (Y).

3. Musyarakah terhadap profitabilitas

nilai t_{hitung} -1.626 < t_{tabel} 1.74588 nilai signifikan t sebesar 0.124 > 0,05 yang berarti musyarakah berpengaruh negative dan berpengaruh secara parsial variabel musyarakah (X_2) terhadap profitabilitas (Y).

4. Mudharabah terhadap profitabilitas

t_{hitung} 1.683 < t_{tabel} 1.74588 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh secara parsial variabel mudharabah (X_3) terhadap profitabilitas (Y).

Uji F (Pengujian Secara Serempak atau Bersama-sama)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 8
Hasil Uji f
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	7.676	.002 ^a
	Residual	.001	16	.000		
	Total	.002	19			

a. Predictors: (Constant), mudharabah, murabahah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika pada tingkat signifikan 0.05 dengan menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = (k;n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel independen sementara n jumlah data penelitian. Maka menghasilkan angka $(3; 20-3) = (3;17)$ F_{tabel} sebesar 3.20 dan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$

Berdasarkan tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ $7.676 > 3.20$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan variabel pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas.

Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.513	.0069620

a. Predictors: (Constant), mudharabah, murabahah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Adjusted R square* 0.513. Hal ini berarti persentase sumbangan variabel pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas sebesar 513% sedangkan sisanya 487% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $7.676 > 3.20$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan variabel pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} Murabahah (X_1) sebesar 4.096 dengan t_{tabel} 1.74588, yang berarti variabel Murabahah (X_1) berpengaruh secara parsial variabel Murabahah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Temuan lain dalam penelitian ini adalah bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2) t_{hitung} -1.626 < t_{tabel} 1.74588 yang berarti variabel Musyarakah (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini juga menemukan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan Mudharabah menunjukkan nilai t_{hitung} 1.683 < t_{tabel} 1.74588. yaitu ada pengaruh secara parsial variabel mudharabah (X_3) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syaiah Mandiri.
- 2) Secara bersama-sama berpengaruh signifikan variabel pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas
- 3) Koefisien determinasi *Adjusted R square* nilai *Adjusted R square* 0.513. Hal ini berarti persentase sumbangan variabel pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas sebesar 513% sedangkan sisanya 487% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Fadholi, Amri Dziki. 2015. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012*. Jurnal Vol. 12. Malang : Universitas Brawijaya
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori Dan Soal Jawab)*. Alfabeta : Bandung
- Harahap, dan Syafri,S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada.

- 
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group : Jakarta
- Karim, Adiwarman . 2013. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis (Teori,Konsep, & Praktik Penelitian Bisnis Dilengkapi Pehitungan Pengelolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta : Bandung
- Muhammad. 2015. *Manajemen Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Napitu, Ers Mariska. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2001 s/d 2015*. Universitas Baturaja : Baturaja
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Putra, Purnama. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013 s/d 2016*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14 Universitas Islam
- Rahmawati, Teti, dkk. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. Jurnal JRKA Volume 3 Isue 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Umar, Husein. 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- <http://www.banksyariahmandiri.co.id/>